



## PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TRIWULAN II TAHUN 2017

- Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang Provinsi NTB (*q-to-q*) triwulan II tahun 2017 naik sebesar 2,27 persen dibandingkan dengan produksi IBS triwulan I tahun 2017, namun masih berada di bawah pertumbuhan secara nasional yang naik sebesar 2,57 persen pada periode yang sama.
- Sedangkan pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang Provinsi NTB (*y-on-y*) pada triwulan II tahun 2017 jika dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun 2016 juga tumbuh ke arah positif sebesar 8,74 persen. Nilai ini berada di atas pertumbuhan nasional yang mencapai 4,00 persen pada periode yang sama.
- Sementara itu pertumbuhan produksi Industri manufaktur Mikro dan Kecil Provinsi NTB (*q-to-q*) pada triwulan II tahun 2017 turun sebesar 0,49 persen dibandingkan dengan triwulan I tahun 2017.
- Jika dilihat secara tahunan pertumbuhan Industri manufaktur Mikro dan Kecil Provinsi NTB (*y-on-y*) triwulan II tahun 2017 turun sebesar 12,72 persen dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun 2016.
- Pertumbuhan kumulatif produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Provinsi NTB (*c-to-c*) pada tahun 2017 turun sebesar 11,16 persen dibandingkan dengan keadaan pada triwulan II tahun 2016.

## I. Pendahuluan

Sektor industri manufaktur merupakan salah satu sektor andalan pembangunan nasional yang selalu mengalami perkembangan. Selain memiliki kontribusi terhadap PDB, industri manufaktur memiliki peran penting dalam penciptaan lapangan kerja baru. Adapun kontribusi sektor industri terhadap PDRB Nusa Tenggara Barat pada triwulan I tahun 2017 tanpa sektor pertambangan adalah 3,87 persen, dan kontribusi sektor industri terhadap PDRB Nusa Tenggara Barat dengan dimasukkan sektor pertambangan menjadi sebesar 3,31 persen.

Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, industri manufaktur besar dan sedang tersebar di beberapa kabupaten/kota, antara lain Kabupaten Lombok Barat, Sumbawa, dan Kota Mataram. Sedangkan sampel industri manufaktur mikro dan kecil tersebar di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

## II. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS)

Pertumbuhan produksi IBS dikumpulkan melalui survei yang dikumpulkan setiap bulan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sampel survei industri besar dan sedang tersebar di Kabupaten Lombok Barat, Sumbawa, dan Kota Mataram.

Tabel 1.  
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi NTB  
Triwulan II-2017

No	Kode KBLI	Jenis Industri	Pertumbuhan (%)			
			q-to-q		y-on-y	
			Triw I	Triw II	Triw I	Triw II
1	10	Industri Makanan	0,31	2,51	7,97	9,02
2	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0,59	2,55	5,32	-0,39
<b>IBS</b>			<b>0,37</b>	<b>2,27</b>	<b>7,94</b>	<b>8,74</b>

Pertumbuhan produksi IBS Provinsi Nusa Tenggara Barat (*q-to-q*) pada triwulan II-2017 mengalami kenaikan sebesar 2,27 persen dibandingkan dengan triwulan I-2017. Kontributor yang mengalami pertumbuhan positif adalah Industri Kayu, Barang dari Kayu, dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya naik 2,55 persen dan Industri Makanan naik 2,51 persen.

Bila dilihat dari periode tahunan (*y-on-y*) pertumbuhan produksi IBS Provinsi Nusa Tenggara Barat pada triwulan II-2017 juga naik sebesar 8,74 persen dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun 2016. Peningkatan terjadi pada Industri Makanan yang naik sebesar 9,02 persen, sedangkan untuk Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya mengalami penurunan sebesar 0,39 persen

Tabel 2.

Pertumbuhan Produksi Industri Besar dan Sedang Provinsi NTB Triwulanan  
Tahun 2016 – 2017 (dalam persen)

Tahun	Periode <i>q-to-q</i>				Periode <i>y-on-y</i>				Komulatif (Tahunan)
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2016	2,53	4,27	2,41	3,44	1,06	4,56	3,63	4,63	3,20
2017	0,37	2,27	.	.	7,94	8,74	.	.	.

### III. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK)

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melakukan survei tentang perkembangan produksi industri manufaktur mikro dan kecil melalui Survei Industri Mikro Kecil (IMK) Tahun 2017 secara triwulanan sejak triwulan I tahun 2011. Sedangkan sebelum tahun 2011 masih dilakukan secara tahunan. Jumlah sampel survei IMK di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada triwulan II Tahun 2017 adalah sebanyak 1.054 unit perusahaan/usaha, yang tersebar di seluruh kabupaten/kota.

Tabel 3.

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan II Tahun 2017  
Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut KBLI 2 Digit (dalam Persen)

No	Kode KBLI	Jenis Industri	Pertumbuhan Triwulan II 2017		
			<i>q-to-q</i>	<i>c-to-c</i>	<i>y-on-y</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	10	Industri Makanan	-1,38	4,18	2,17
2	11	Industri Minuman	-2,48	25,48	24,94
3	13	Industri Tekstil	4,25	18,29	17,78
4	14	Industri Pakaian Jadi	23,47	5,27	13,00
5	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	-37,34	-13,46	-40,80

No	Kode KBLI	Jenis Industri	Pertumbuhan Triwulan II 2017		
			<i>q-to-q</i>	<i>c-to-c</i>	<i>y-on-y</i>
6	18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	11,17	47,32	38,72
7	23	Industri Barang Galian Bukan Logam	4,22	-8,03	-4,49
8	25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya	-3,08	-4,67	-5,32
9	31	Industri Furnitur	17,53	26,35	40,91
10	32	Industri Pengolahan Lainnya	1,37	-15,64	-12,60
<b>IMK (Industri Mikro dan Kecil)</b>			<b>-0,49</b>	<b>-11,16</b>	<b>-12,72</b>

Pertumbuhan produksi IMK Provinsi NTB triwulan II-2017 (*q-to-q*) mengalami penurunan sebesar 0,49 persen terhadap triwulan I-2017. Industri manufaktur mikro kecil yang mengalami penurunan produksi lebih dari 10 persen pada triwulan II-2017 terhadap triwulan I-2017 adalah:

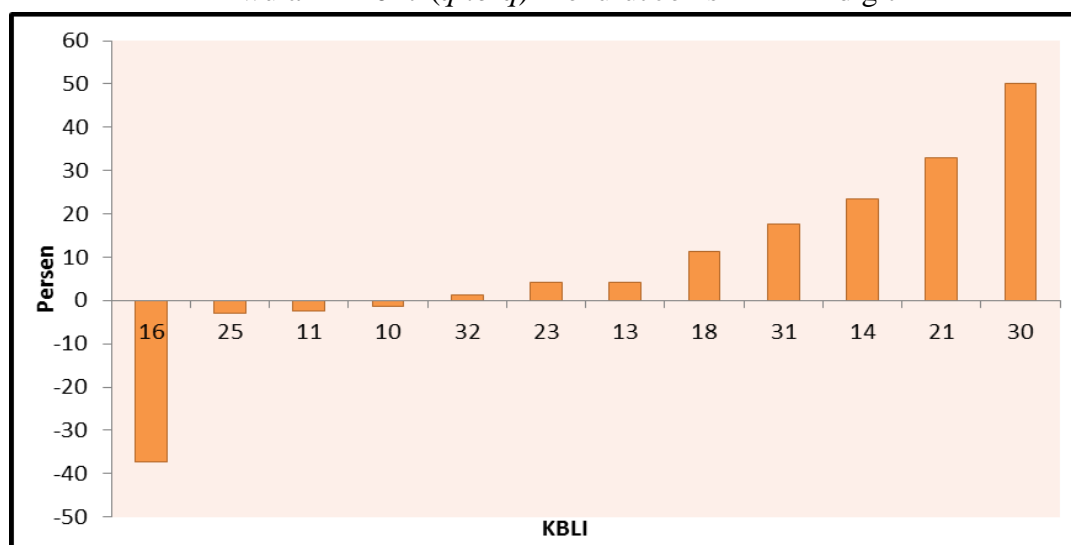
- Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya turun 37,34 persen

Sedangkan industri manufaktur mikro dan kecil yang mengalami kenaikan produksi lebih dari 10 persen pada triwulan II-2017 terhadap triwulan I-2017 adalah:

- Industri Pakaian Jadi naik 23,47 persen
- Industri Furnitur naik 17,53 persen
- Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman naik 11,17 persen

Gambar 1 memperlihatkan pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil triwulan II-2017 (*q-to-q*) menurut jenis KBLI 2-digit.

Gambar 1.  
 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Provinsi NTB  
 Triwulan II-2017 (*q-to-q*) Menurut Jenis KBLI 2-digit



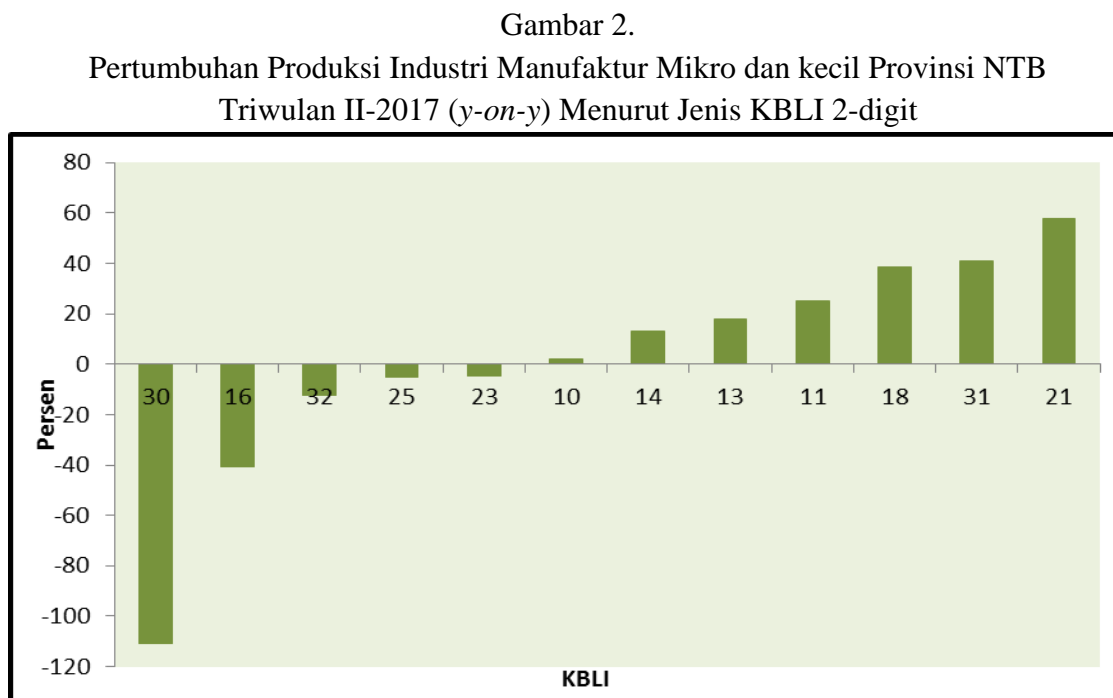
Dilihat dari pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil Provinsi NTB (*y-on-y*) pada triwulan II-2017 dibandingkan dengan triwulan II-2016 terjadi penurunan sebesar 12,72 persen. Jenis-jenis industri manufaktur yang mengalami penurunan adalah:

- Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya turun 40,80 persen
- Industri Pengolahan Lainnya turun 12,60 persen
- Industri Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya turun 5,32 persen
- Industri Barang Galian Bukan Logam turun 4,49 persen

Sedangkan jenis-jenis industri yang mengalami kenaikan adalah:

- Industri Furnitur naik 40,91 persen
- Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman naik 38,72 persen
- Industri Minuman naik 24,94 persen
- Industri Tekstil naik 17,78 persen
- Industri Pakaian Jadi naik 13,00 persen
- Industri Makanan naik 2,17 persen

Gambar 2 memperlihatkan pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil triwulan II-2017 (*y-on-y*) menurut jenis KBLI 2-digit.



Tabel 4.  
Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Provinsi NTB Triwulanan  
Tahun 2016 – 2017 (dalam persen)

Tahun	Periode <i>q-to-q</i>				Periode <i>y-on-y</i>				Komulatif (Tahunan)
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2016	4,40	0,00	-1,96	-19,17	-5,10	-6,88	2,97	-14,70	-3,98
2017	10,69	-0,49	.	.	-9,56	-12,72	.	.	.

#### IV. Konsep dan Definisi

- ✓ **Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya menjadi lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan industri adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

- ✓ **Jasa Industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain, sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapatkan imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
- ✓ Pengelompokan industri pengolahan biasanya didasarkan pada jumlah tenaga kerja, yaitu: Industri Besar, Industri Sedang, Industri Kecil, dan Industri Mikro.
- ✓ **Industri Besar** adalah industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- ✓ **Industri Sedang** adalah industri yang mempunyai tenaga kerja antara 20 sampai 99 orang
- ✓ **Industri Kecil** adalah industri yang mempunyai tenaga kerja antara 5 sampai 19 orang
- ✓ **Industri Mikro** adalah industri yang mempunyai tenaga kerja antara 1 sampai 4 orang

**Lampiran 1.****Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan II Tahun 2017 Indonesia  
Menurut Jenis Industri (KBLI 2 Digit)**

KODE KBLI	Jenis Industri	q-to-q	y-on-y
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	8,59	7,04
11	Industri Minuman	0,40	-8,26
12	Industri Pengolahan Tembakau	1,54	0,28
13	Industri Tekstil	-3,49	-2,23
14	Industri Pakaian Jadi	5,18	4,33
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-1,87	1,20
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	0,59	-3,93
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	-6,79	-6,32
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	3,50	4,06
20	Industri Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia	0,50	8,98
21	Industri farmasi, Obat dan Obat Tradisional	3,98	9,21
22	Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik	-8,75	-1,39
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	-5,43	-6,47
24	Industri Logam dasar	6,86	8,21
25	Industri Barang Logam, bukan Mesin & Peralatannya	1,71	10,85
26	Industri Komputer, Barang Elektronika dan Optik	-4,77	-0,55
27	Industri Peralatan Listrik	1,35	-1,91
28	Industri Mesin dan perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk dalam lainnya)	7,97	3,14
29	Industri Kendaraan Bermotor	-4,28	-3,85
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	4,22	1,00
31	Industri Furnitur	0,69	-1,18
32	Industri pengolahan Lainnya	-7,77	-10,53
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	1,00	-7,57
<b>INDONESIA</b>		<b>2,57</b>	<b>4,00</b>



**Lampiran 2.****Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulan II Tahun 2017 Indonesia****Menurut Jenis Industri (KBLI 2 Digit)**

KODE KBLI	Jenis Industri	<i>q-to-q</i>	<i>y-on-y</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	0,88	5,82
11	Industri Minuman	1,87	4,21
12	Industri Pengolahan Tembakau	-0,67	-14,32
13	Industri Tekstil	4,51	0,93
14	Industri Pakaian Jadi	8,82	4,10
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	6,78	7,22
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	-5,13	0,98
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	15,87	23,37
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1,65	8,15
20	Industri Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia	9,72	13,92
21	Industri farmasi, Obat dan Obat Tradisional	1,31	-3,85
22	Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik	-3,55	-5,54
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	-2,44	-3,61
24	Industri Logam dasar	7,95	5,43
25	Industri Barang Logam, bukan Mesin & Peralatannya	-3,67	-4,41
26	Industri Komputer, Barang Elektronika dan Optik	1,63	35,43
27	Industri Peralatan Listrik	8,33	-7,21
28	Industri Mesin dan perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk dalam lainnya)	-0,80	22,26
29	Industri Kendaraan Bermotor	-5,33	-6,68
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	-1,94	7,75
31	Industri Furnitur	0,46	2,02
32	Industri pengolahan Lainnya	6,36	10,99
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	7,44	-7,96
<b>INDONESIA</b>		<b>1,64</b>	<b>2,50</b>